Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul "**Penerapan *Analytical Hierarchy Process dan Quality Function Deployment (QFD)* dalam pemilihan *Supplier* Pada PT Quantum Tosan Internasional"** maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil AHP (*Analytical Hierarchy Process*) yang menjadi prioritas utama dari 6 buah krtieria adalah kriteria Kualitas dengan bobot sebesar 0,330 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelian bahan baku hal yang paling diutamakan adalah pemnilihan kualitas. Prioritas kedua adalah adalah kriteria Biaya dengan bobot sebesar 0,232 dapat disimpulkan bahwa biaya adalah faktor yang diperhitungkan setelah kualitas. Prioritas ketiga adalah kriteria Fleksibilitas dengan bobot sebesar 0,148 dapat disimpulkan bahwa fleksibilitas *supplier* untuk perubahan pesanan dan sebagainya, adalah faktor yang diperhitungkan setelah kualitas dan biaya, prioritas keempat adalah kriteria Pengiriman dengan bobot sebesar 0,127 dapat disimpulkan bahwa faktor ketepatan dan kecepatan pengiriman juga menjadi faktor yang diperhitungkan setelah kualitas, biaya dan fleksibilitas. Prioritas kelima adalah kriteria Pelayanan dengan bobot sebesar 0,082 dapat disimpulkan bahwa pelayanan dari *supplier* merupakan faktor yang

Penerapan analytical hierarchy..., Josua Hendri Saputra, FB UMN, 2019

diperhitungkan setelah kualitas, biaya, fleksibilitas dan pengiriman. Prioritas terakhir adalah kriteria Hubungan Relasi dengan bobot sebesar 0,080 dapat disimpulkan bahwa hubungan relasi merupakan faktor yang paling terakhir diperhitungkan setelah kualitas, biaya, fleksibilitas, pengiriman dan pelayanan.

a. Berdasarkan hasil AHP yang menjadi prioritas utama sub kriteria dari kriteria kualitas adalah sub kriteria memenuhi standar dan persyaratan minimum dengan bobot sebesar 0,361. Prioritas kedua adalah sub kriteria reject dari pelanggan dengan bobot sebesar 0,228. Prioritas adalah sub kriteria keandalan dengan bobot sebesar 0,225. Prioritas terakhir adalah sub kriteria tingkat cacat dengan bobot sebesar 0,185.

b. Berdasarkan hasil AHP yang mejadi prioritas utama sub kriteria dari kriteria biaya adalah sub kriteria harga rendah dengan bobot sebesar 0,649. Prioritas kedua adalah sub kriteria diskon dengan bobot sebsar 0,222. Prioritas terakhir adaah sub kriteria biaya logistic dengan bobot sebesar 0,128. Berdasarkan hasil AHP yang menjadi prioritas utama sub kriteria dari kriteria pengiriman adalah sub kriteria pengiriman tepat waktu dengan bobot sebesar 0,557. Prioritas kedua adalah sub kriteria jangka waktu pemenuhan pesanan dengan bobot sebesar 0,295. Prioritas terakhir adalah sub kriteria pengemasan yang baik saat pengiriman dengan bobot sebesar 0,158.

Penerapan analytical hierarchy..., Josua Hendri Saputra, FB UMN, 2019

c. Berdasarkan hasil AHP yang menjadi prioritas utama sub kriteria dari kriteria pelayanan adalah sub kriteria dukungan teknis dengan bobot sebesar 0,317. Prioritas kedua adalah sub kriteria kapabilitas dengan bobot sebsar 0,272. Prioritas ketiga adalah sub kriteria garansi dan kebijakan claim dengan bobot sebesar 0,230. Prioritas terakhir adalah sub kriteria berbagi informasi dengan bobot sebesar 0,181.

d. Berdasarkan hasil AHP yang menjadi prioritas utama sub kriteria dari kriteria hubungan relasi adalah sub kriteria kejujuran dengan bobot sebesar 0,350. Prioritas kedua adalah sub kriteria kepercayaan dan kemitraan dengan bobot sebesar 0,335. Prioritas ketiga adalah sub kriteria reputasi dengan bobot sebesar 0,181. Prioritas terakhir adalah sub kriteria kemudahan komunikasi dengan bobot sebesar 0,133.

e. Berdasarkan hasil AHP yang menjadi prioritas utama sub kriteria dari kriteria fleksibilitas adalah sub kriteria kemampuan perubahan dengan bobot sebesar 0,363. Prioritas kedua adalah sub kriteria waktu singkat untuk produk baru dengan bobot sebesar 0,265. Prioritas ketiga adalah sub kriteria waktu tunggu singkat dengan bobot sebesar 0,209. Prioritas terakhir adalah sub kriteria menyelesaikan konflik dengan bobot sebesar 0,163.

f. Berdasarkan hasil AHP yang menjadi prioritas utama dalam pemilihan *supplier* setelah mempertimbangkan melalui kriteria dan

Penerapan analytical hierarchy..., Josua Hendri Saputra, FB UMN, 2019

sub kriteria adalah *supplier* 1 yaitu PT Surya Mitra Plasindo dengan bobot sebesar 0,435. Prioritas kedua adalah *supplier* 2 yaitu PT Dynaplast Mandiri dengan bobot sebesar 0,213. Prioritas ketiga adalah *supplier* 3 yaitu PT Reka Mega dengan bobot sebesar 0,179. Prioritas terakhir adalah *supplier* 4 yaitu PT Bintang Jaya dengan bobot sebesar 0,173.

2. Berdasarkan hasil AHP dan QFD (*Quality Function Deployment*) yang menjadi prioritas utama dalam pemilihan *supplier* setelah mengaitkan kriteria dari AHP dengan kriteria dari HOW pada QFD adalah *supplier* 1 yaitu PT Surya Mitra Plasindo dengan bobot sebesar 0,339. Prioritas kedua adalah *supplier* 4 yaitu PT Bintang Jaya dengan bobot sebesar 0,207. Prioritas ketiga adalah *supplier* 2 yaitu PT Dynaplast Mandiri dengan bobot sebesar 0,201. Prioritas terakhir adalah *supplier* 3 dengan bobot sebesar 0,253.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Baik itu dari pihak perusahaan maupun dari peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian, untuk itu peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut

1. Untuk Perusahaan

   Bahwa berdasarkan hasil penelitian sebaiknya PT Quantum Tosan Internasional memilih untuk *supplier* 1 yaitu PT Surya Mitra Plasindo.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Bahwa berdasarkan hasil penelitian sebaiknya peneliti selanjutnya lebih memahi konsep AHP dan QFD secara lebih baik, dan tidak hanya menggunakan metode AHP dan QFD saja dalam pemilihan *supplier*, karena adanya kekurangan yaitu subyektifitas, serta menambahkan metode lain seperti Fuzzy untuk mengurangi subyektifitas secara lebih mendalam yang tidak dapat digali oleh peneliti karena adanya keterbatasan waktu.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA